

**LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM MBKM  
BENTUK KEGIATAN PEMBELAJARAN (BKP): ASISTENSI  
MENGAJAR  
LOKASI: MAN 4 PIDIE**

**Disusun Oleh:**

Nama/NPM : Muhajir/22219780

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)



**SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH (STIT) AL-HILAL SIGLI  
TAHUN 2025**

## LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN MBKM

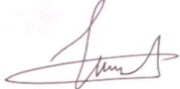
Laporan ini disusun sebagai bukti pelaksanaan kegiatan MBKM Asistensi Mengajar di MAN  
4 Pidie

Nama Mahasiswa/NPM : Muhajir/22219780  
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Waktu Pelaksanaan : 15 Juli 2025 s.d. 20 Desember 2025

Sigli, 24 Desember 2025

Menyetujui,

Guru Pamong



**Lindawati, S.Pd.I**

NIP. 197908032007102004

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)



**Fuad, S.Pd.I. MA**

NIDN. 2108059001

Mengetahui,

Ketua Prodi PAI STIT Al-Hilal Sigli



**DR. RUSNAWATI, MA**

NIDN. 2126028601

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, atas segala rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Kegiatan MBKM Asistensi Mengajar di MAN 4 Pidie ini dengan baik dan tepat pada waktunya. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini.

Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban ilmiah atas pelaksanaan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang telah dilaksanakan selama 6 bulan. Penulis menyadari bahwa keberhasilan kegiatan ini tidak lepas dari bimbingan, arahan, dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. Abdul Manaf, M.Pd, selaku Ketua STIT Al-Hilal Sigli.
2. Ibu Dr. Rusnawati, MA, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) STIT Al-Hilal Sigli.
3. Bapak Fuad, MA, selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan arahan dan motivasi selama proses MBKM berlangsung.
4. Bapak Kisman, S.Pd, selaku Kepala MAN 4 Pidie yang telah mengizinkan dan menerima penulis untuk belajar dan mengabdikan di sekolah tersebut.
5. Ibu Lindawati, selaku Guru Pamong mata pelajaran Agama Islam yang telah sabar membimbing penulis dalam praktik pembelajaran di kelas.
6. Seluruh dewan guru dan staf tata usaha MAN 4 Pidie atas kerja sama dan keramahannya selama penulis bertugas.
7. Rekan-rekan mahasiswa seperjuangan dan keluarga tercinta yang selalu memberikan dukungan moral maupun material.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa yang akan datang. Akhir kata, semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya bagi Program Studi Pendidikan Bahasa Arab STIT Al-Hilal Sigli.

Sigli, 24 Desember 2025

Penulis,

Muhajir

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	
DAFTAR ISI.....	
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan Kegiatan.....	2
C. Waktu dan Tempat.....	2
BAB II GAMBARAN UMUM MITRA.....	3
A. Profil Sekolah.....	3
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN DAN ANALISIS .....	11
A. Program Kerja Utama (Akademik).....	11
B. Program Kerja Non-Akademik (Adaptasi Teknologi & Administrasi).....	12
C. Analisis Hasil dan Pembahasan .....	12
BAB IV PENUTUP .....	14
A. Kesimpulan .....	14
B. Saran .....	14
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	15

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan pilar utama dalam pembangunan peradaban bangsa yang bermartabat. Di era revolusi industri 4.0 dan *society* 5.0, tuntutan terhadap kualitas tenaga pendidik semakin kompleks. Guru tidak hanya dituntut untuk mampu mentransfer ilmu pengetahuan (*transfer of knowledge*), tetapi juga harus mampu menanamkan nilai-nilai karakter (*transfer of values*) serta adaptif terhadap perkembangan teknologi pembelajaran.

Merespons tantangan tersebut, kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi memberikan otonomi bagi mahasiswa untuk mencari pengalaman nyata di lapangan. Bagi mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Al-Hilal Sigli, program ini menjadi jembatan strategis untuk mensinergikan teori-teori pedagogik Islam yang dipelajari di bangku perkuliahan dengan realitas dinamika pendidikan di sekolah/madrasah.

MAN 4 Pidie, sebagai salah satu lembaga pendidikan menengah berbasis agama yang strategis di Kabupaten Pidie, memiliki peran krusial dalam mencetak generasi yang berimtaq dan beriptek. Berdasarkan observasi awal, meskipun MAN 4 Pidie telah memiliki sistem pembelajaran yang baik, namun masih terdapat ruang-ruang pengembangan yang memerlukan inovasi, khususnya dalam hal variasi media pembelajaran, manajemen kelas yang interaktif, serta digitalisasi administrasi pendidikan.

Kehadiran mahasiswa STIT Al-Hilal Sigli melalui program MBKM (Asistensi Mengajar) di MAN 4 Pidie didasari oleh kebutuhan untuk:

1. Menjembatani kesenjangan antara teori pembelajaran PAI dengan praktik di lapangan.
2. Membantu tenaga pendidik di MAN 4 Pidie dalam menyusun perangkat pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum terbaru (Kurikulum Merdeka/K-13).
3. Memberikan pendampingan literasi dan numerasi, serta adaptasi teknologi bagi peserta didik.

Oleh karena itu, laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban akademis dan dokumentasi komprehensif atas pelaksanaan program MBKM yang telah dilaksanakan, sekaligus sebagai refleksi kritis terhadap proses pendidikan yang berlangsung di MAN 4 Pidie.

**B. Tujuan Kegiatan**

1. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa STIT Al-Hilal Sigli untuk belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan, guna membentuk jati diri sebagai calon pendidik yang profesional (memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional).
2. Membantu guru pamong dalam merancang dan melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang inovatif, menyenangkan, dan berbasis *Student Centered Learning* di kelas.
3. Membantu guru dan siswa MAN 4 Pidie dalam memanfaatkan platform digital (seperti *E-Learning Madrasah*, Canva, Quizizz, dll) untuk mendukung proses pembelajaran.
4. Membantu tata kelola administrasi sekolah, perpustakaan, maupun administrasi guru (RPP, Silabus, Penilaian) agar lebih tertib dan efisien.

**C. Waktu dan Tempat**

Lokasi: MAN 4 Pidie

Waktu: 6 bulan, terhitung dari tanggal 15 Juli 2025 s.d. 20 Desember 2025

## BAB II

### GAMBARAN UMUM MITRA

#### A. Profil Sekolah

No.	Identitas Madrasah	
1.	Nama Madrasah	MAN 4 Pidie
2.	NSM	131111070003
3.	NPSN	10113809
4.	Koordinat	N.05°14'53,3"E 095°56'29,4"
5.	Tahun Didirikan	1987 No.D/Wa/Ma/028/1993, Tgl 20 Februari 1993
6.	Tahun Penegerian	1999 No.71 Tahun 1999, Tgl 22 Maret 1999
7.	Akreditasi Madrasah	A (Ma.036187) Tahun 2017 Nomor: 099/BAP- S/M.ACEH/SK/XI/2017
8.	Alamat Madrasah	Jl. Tangse Km 5 Kota Bakti
9.	Desa	Dayah Kp. Pisang
10.	Kecamatan	Sakti
11.	Kabupaten	Pidie
12.	Tlp./HP	0653-821502
13.	Email	mankotabakti@gmail.com
14.	NPWP Madrasah	00.146.173.0-108.000
15.	Nama Kepala	Kisman,S.Pd
16.	Status Tanah	Hak Milik Kementrian Agama
17.	No. Sertifikat	01.06.20.42.4.00052
18.	Luas Tanah	12.770 M2
19.	Status Bangunan	Milik Kementrian Agama

MAN 4 PIDIE MAN 4 Pidie terletak di Desa Dayah Kp. Pisang, Kec. Sakti, Kab. Pidie, Prov. Aceh. letaknya cukup strategis sehingga mudah dijangkau oleh peserta didik, guru maupun masyarakat sekitar, walaupun berada dekat dengan pusat aktivitas masyarakat suasana madrasah tetap kondusif untuk proses belajar mengajar. Lingkungan madrasah tertata dengan rapi, terdiri atas ruang kelas, kantor guru, ruang tata usaha, perpustakaan, laboratorium, mushala serta lapangan serbaguna yang dimanfaatkan untuk kegiatan upacara dan olahraga. Kebersihan madrasah terjaga dengan adanya petugas kebersihan serta kesadaran warga madrasah dalam menjaga lingkungan. Taman kecil dan pepohonan di sekitar halaman menambah kwsan asri dan nyaman.

Secara umum, kondisi lingkungan MAN 4 pidie mendukung terselenggaranya kegiatan pembelajaran maupun kegiatan ekstrakurikuler. Suasana madrasah religius , disiplin dan bersih sehingga memberikan iklim positif bagi siswa dalam mengembangkan prestasi akademik maupun non akademik.

#### 1. Sejarah MAN 4 Pidie

Berawal dari sekolah swasta yaitu SMI (Sekolah Menengah Islam) yang didirikan pada tahun 1957 oleh Alm. Tgk. Haji Zainal Abidin Muhammad Tiro, sekaligus memimpinya sampai tahun 1996. Selanjutnya kepemimpinan beliau digantikan oleh Alm. Tgk. Harun Yusuf sampai tahun 1977. Pada masa itu SMI berganti nama menjadi PGAS (Pendidikan Guru Agama Swasta) sampai tahun 1982. Sering berubahnya status sekolah, berganti pula pimpinan ke Bapak Ramli M.Amin, BA, kemudian pada tahun 1987 dileburkan lagi menjadi MAS (Madrasah Aliyah Swasta) yang dipimpin oleh Bapak Yusuf Ben, sampai dengan tahun 1987, maka dengan bergantinya status sekolah pimpinan pun selalu berganti. Selanjutnya pada tahun 1990 Bapak Drs. Zulkifli Kasim dipercayakan menjadi pimpinan sebelum digantikan oleh Bapak Drs. Muhammad Alawy yang kini telah almarhum pada tahun 1991. Seiring perkembangan MAS tahun demi tahun semakin banyak peminat maka pimpinan pun dilanjutkan oleh ibu Dra. Hj. Hamamah Makam. dengan jumlah siswa 8 orang 1 ruang. Alhamdulillah, pada masa kepemimpinan beliau MAS memperoleh penerangan oleh Presiden BJ. Habibie, menjadi MAN (Madrasah Aliyah Negeri) berdasarkan SK Menteri Agama RI No. 71 tahun 1999 tanggal 19 Juli 1999. Pada saat itu jumlah siswa hanya 17 orang atau I ruang. Walau lambat tapi pasti, dua tahun kemudian siswa bertambah menjadi 76 orang, dibagi dalam 3 ruang belajar.

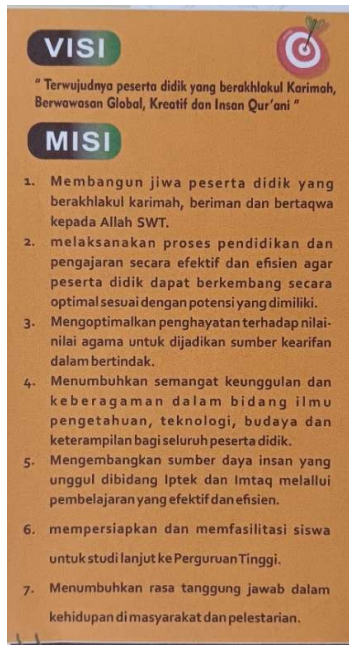
Maka pada tahun 2002 kepemimpinan diserahkan lagi ke tangan Bapak Drs. Rusli M. Amin, MAN Kota Bakti terus berkembang mencapai siswa seratusan atau menjadi 123 orang, yang rata-rata per kelas 41 siswa dalam 3 ruang dan tahun berikutnya bertambah lagi sehingga sekolah belajar pagi dan sore akibat kurangnya ruang belajar. Pada tahun 2005 kepemimpinan MAN diserahkan kepada pimpinan yang baru yaitu Bapak Drs. Hanafiah, sehingga saat ini Man Kota Bakti telah dapat bersaing dan bersanding dengan MAN-MAN lain di Kabupaten Pidie bahkan seluruh Nanggroe Aceh Darussalam, dengan jumlah siswa saat ini 315. Perjalanan panjang MAN di bawah kepemimpinan Bapak Drs. Hanafiah saat ini telah dapat membangun gedung baru yang lengkap dengan berbagai fasilitas ruang belajar yaitu 9 unit ruang belajar, 1 unit ruang kantor, 3 unit ruang laboratorium IPA, 1 unit ruang laboratorium komputer, 1 unit ruang laboratorium bahasa, 1 unit ruang perpustakaan, 1 unit mushalla dan sarana-sarana pendukung lainnya, sehingga MAN akan menjadi Madrasah yang sangat diperhitungkan di Kabupaten Pidie. Pada tanggal 19 Agustus 2009 kepemimpinan MAN diserahkan dari Drs. Hanafiah ke Saiful Anwar, S.Ag dengan personil atau staf pengajar sebanyak 26 orang dari berbagai disiplin ilmu yang semuanya bergelar sarjana pendidikan dengan jumlah siswa 353 orang dibagi dalam dua bidang studi, Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Pengetahuan Sosial. Pada tahun pelajaran 2011/2012 ini jumlah siswa MAN Kota Bakti sebanyak 420 siswa, terdiri dari 160 siswa kelas X, 158 siswa kelas XI dan 102 siswa kelas XII yang terdiri dari jurusan IPA dan IPS.

## 2. Letak Geografis MAN 4 Pidie

MAN 4 Pidie terletak di Desa Dayah Kp. Pisang, Kec. Sakti, Kab. Pidie, Prov. Aceh. Letak Geografisnya sebagai berikut:

- a. Bersebelahan dengan SMAN 1 Sakti
- b. Berdekatan dengan Pukesmas Sakti
- c. Berdekatan dengan KUA Sakti
- d. Berdekatan dengan Kompi Sakti
- e. Terletak di dalam pemukiman desa kp. Pisang Lamlo

Makanya, untuk terlaksananya kegiatan pembelajaran yang lebih optimal dan berkualitas serta mempunyai daya saing yang kompetitif, maka sangat dibutuhkan rehab dan perbaikan secara sarana dan prasarana yang lebih memadai, agar visi misi dan tujuan lembaga yang telah ditetapkan dapat tercapai sesuai dengan sasarannya.



Setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh lembaga, seluruh program dan aktivitas yang dilakukan diharapkan selaras dengan visi dan misi yang bertujuan terwujudnya peserta didik yg berakhlak, berwawasan global, kreatif dan insan Qur'ani.

### 3. Tata Tertib MAN 4 Pidie

Tujuan tata tertib sekolah adalah untuk menciptakan lingkungan belajar yang tertib, aman, dan kondusif dengan mendisiplinkan siswa, serta membentuk karakter positif melalui aturan yang jelas mengenai perilaku, hak, dan kewajiban. Tata tertib juga bertujuan menjaga keamanan diri dan orang lain, serta memastikan kelancaran proses belajar mengajar yang efektif. Oleh karena itu MAN 4 PIDIE memiliki tata tertibnya sendiri yaitu, sebagai berikut:

- a. Proses belajar mengajar di mulai jam 07.45 wib
- b. Jam 07.50 wib pintu pagar mulai di gembok
- c. Yang terlambat akan dikenakan denda
- d. Tiga kali terlambat berturut - turut akan di panggil orang tua
- e. Tidak dibenarkan membawa hp ke madrasah Jika kedatangan hp akan disita dan menjadi milik madrasah
- f. Menggunakan seragam dan atribut madrasah sesuai dengan aturan
- g. Menggunakan sepatu berwarna hitam
- h. Tidak boleh memakai perhiasan emas bagi siswa/siswi saat ke madrasah
- i. Bagi siswa rambutnya harus dipangkas dengan rapi

- j. Menjaga tata krama pergaulan dengan guru, sesama teman baik di dalam kelas maupun di luar kelas
- k. Menjaga fasilitas madrasah dengan baik, seperti meja, kursi, serta jangan mencoret - coret dinding madrasah
- l. Jika kedapatan melanggar aturan akan dikenakan sanksi yang setimpal
- m. Dilarang mengganggu barang, kendaraan milik orang lain yang ada di lingkungan madrasah.

MAN 4 PIDIE selalu berusaha untuk melakukan standarisasi mutu input dan output yang berkualitas, hal ini tentu saja sangat ditentukan oleh berbagai faktor antar lain : sarana gedung dan fasilitas lain yang memadai, sumber belajar yang cukup dan relevan, tenaga pendidik (guru) dan kependidikan (pegawai) yang memiliki kompetensi, tata administrasi dan dokumentasi yang teratur dan manajemen yang efisien.

#### 4. Kepala Madrasah

Kepala madrasah pertama yang memimpin madrasah ini adalah Tgk. H. Zainal Abidin dan sampai sekarang telah terjadi pergantian kepala Madrasah sebagai berikut:

1. Tgk. H. Zainal Abidin	Tahun	1957 - 1967
2. Tgk. Harun Yusuf (Alm.)	Tahun	1967 - 1977
3. Ramli Amin, BA (Alm.)	Tahun	1977 - 1982
4. M. Yusuf Ben (Alm.)	Tahun	1982 - 1987
5. Drs. Zulkifli Kasim (Alm.)	Tahun	1987 - 1990
6. Drs. Muhammad Alawy (Alm.)	Tahun	1990 - 1992
7. Dra. Hj. Hamamah Makam	Tahun	1992 - 1998
8. Dra. Hj. Hamamah Makam	Tahun	1998 - 2002
9. Drs. Ramli M. Amin (Alm.)	Tahun	2002 - 2005
10. Drs. Hanafiah	Tahun	2005 - 2009
11. Saiful Anwar, S.Ag	Tahun	2009 - 2011
12. Drs. Zainal Abidin	Tahun	2011 - 2014
13. H. Muzakkir, S.Ag	Tahun	2014 – 2024
14. Kisman, S.Pd	Tahun	2024 – Sekarang

#### 5. Keadaan Guru dan Tenaga Kependidikan

##### a. Berdasarkan Status Kepegawaian

Guru PNS sebanyak 26 Orang, Guru Non PNS sebanyak 10 orang, Tendik PNS ada 2 orang dan Tendik Non PNS sebanyak 3 orang.

## b. Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Latar Belakang Pendidikan	Relevansi (Kesesuaian antara Ijazah dan Tugas)		Jumlah
	L	P	
S3			
S2	2	3	5
S1	6	29	35
D.4			
D.3		1	1
D.2			
D.1			
SMA			
Jumlah	8	33	41

## c. Berdasarkan Mata Pelajaran

Mata Pelajaran	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P	
Al Qur,an Hadist	1		1
Bahasa Arab	2	1	3
Bahasa Indonesia		2	2
Bahasa Inggris		2	2
Biologi		2	2
Ekonomi		1	1
Fiqih		2	2
Fisika	1	2	2
Geografi		1	1
Informatika	1		1
Kimia		4	4
Matematika		4	4
PJOK		1	1
PPKN		2	2
Prakarya			
SKI		2	2
Sejarah Indonesia			
Seni Budaya		1	1
Sosiologi	1		1
Bimbingan Konseling		1	1
Aqidah Ahlak	2		2
Jumlah	8	28	36

## 6. Keadaan Siswa

Tahun Pelajaran	Kelas X		Kelas XI		Kelas XII		Jumlah	
	Jlh Siswa	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel
2024-2025	79	3	83	4	85	4	247	11
2023-2024	84	3	90	4	83	4	257	11
2022-2023	83	4	81	4	79	3	243	11

## 7. Data Tanah dan Bangunan

MAN 4 Pidie memiliki luas tanah 12.770 m<sup>2</sup> dan luas bangunan 1.986 m<sup>2</sup>, dengan perincian sebagai berikut:

## a. Data Bangunan

No	Jenis Bangunan	Jumlah
1	Ruang Kelas	12
2	Laboratorium	4
3	Pustaka	1
4	Ruang Kepala Madrasah	1
5	Ruang Guru	1
6	Ruang Tata Usaha	1
7	Toilet	8
8	Ruang UKS	1
9	Musalla	1

## b. Sarana dan Prasarana

No	Nama bangunan	Jumlah unit
1	Kantor kepala madrasah	1 unit
2	Kantor guru	1 unit
3	Kantor TU	1 unit
4	Ruang kelas	11 unit
5	Ruang konseling	1 unit
6	Ruang uks	1 unit
7	Laboratorium	4 unit
8	Perpustakaan	1 unit
9	Mushalla	1 unit
10	Toilet guru	2 unit
11	Toilet siswa	2 unit

MAN 4 PIDIE selalu berusaha untuk melakukan standarisasi mutu input dan output yang berkualitas, hal ini tentu saja sangat ditentukan oleh berbagai faktor antar lain : sarana gedung dan fasilitas lain yang memadai, sumber belajar yang cukup dan relevan, tenaga pendidik ( guru) dan kependidikan ( pegawai) yang memiliki kompetensi, tata administrasi dan dokumentasi yang teratur dan manajemen yang efisien.

### BAB III

#### PELAKSANAAN KEGIATAN DAN ANALISIS

##### A. Program Kerja Utama (Akademik)

Kegiatan inti asistensi mengajar dilaksanakan dengan menerapkan strategi *Active Learning* (Pembelajaran Aktif) untuk meningkatkan partisipasi siswa. Berikut adalah rincian siklus pembelajarannya:

1. Kegiatan Pendahuluan (Pembiasaan Karakter)
  - a. Salam dan doa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas.
  - b. Murajaah Hafalan: Membaca surah-surah pendek (Juz 30) selama 5-10 menit sebagai pembiasaan Tahfidz.
  - c. Absensi dan Apersepsi: Mengaitkan materi PAI dengan isu terkini atau kehidupan sehari-hari siswa di lingkungan Pidie.
2. Kegiatan Inti (Implementasi Metode)
  - a. Metode Diskusi & Presentasi: Mahasiswa membagi siswa ke dalam kelompok kecil (FGD) untuk membedah masalah Fiqih kontemporer atau kisah keteladanan dalam SKI.
  - b. Metode Demonstrasi (Praktik Ibadah): Khusus untuk materi Fiqih (misal: Penyelenggaraan Jenazah atau Manasik Haji), mahasiswa mempraktikkan langsung tata caranya di depan kelas atau di Musalla madrasah, kemudian diikuti oleh siswa.
  - c. Pemanfaatan Media: Menggunakan PowerPoint interaktif yang berisi ayat Al-Quran dan hadis, serta video pembelajaran yang relevan untuk memvisualisasikan materi abstrak (misal: materi tentang Hari Kiamat pada Akidah Akhlak).
3. Kegiatan Penutup dan Evaluasi
  - a. Menyimpulkan materi bersama siswa (Refleksi).
  - b. Melakukan Post-test singkat menggunakan kuis lisan atau aplikasi Quizizz untuk mengukur pemahaman.
  - c. Memberikan tugas mandiri yang relevan dan menutup dengan doa Kafaratul Majelis.

## **B. Program Kerja Non-Akademik (Adaptasi Teknologi & Administrasi)**

Sebagai mahasiswa Prodi PAI, peran mahasiswa tidak terbatas di dalam kelas, melainkan juga menjadi motor penggerak kegiatan keagamaan di MAN 4 Pidie:

1. Pendampingan Shalat Dhuha dan Zuhur Berjamaah: Mengawasi kedisiplinan siswa dalam berwudhu dan shalat, serta sesekali menjadi imam atau muadzin.
2. Kultum (Kuliah Tujuh Menit): Memberikan jadwal kultum singkat setelah shalat Zuhur untuk melatih Public Speaking dakwah.
3. Pembinaan Ekstrakurikuler Rohis: Membantu mengelola kegiatan Rohani Islam (Rohis), seperti kajian kitab kuning dasar atau latihan pidato (Muhadharah).
4. Peringatan Hari Besar Islam (PHBI): Terlibat dalam kepanitiaan Maulid Nabi di tingkat sekolah.

## **C. Analisis Hasil dan Pembahasan**

1. Analisis Pedagogik (Metode Pembelajaran).

Berdasarkan pelaksanaan di MAN 4 Pidie, penerapan metode Ceramah Plus (Ceramah bervariasi diskusi dan tanya jawab) terbukti lebih efektif dibandingkan metode ceramah murni.

- a. Analisis Teori: Hal ini sejalan dengan teori Konstruktivisme, di mana siswa harus membangun pemahamannya sendiri. Saat siswa diajak diskusi tentang hukum Islam (Fiqih), mereka lebih antusias dibandingkan hanya mendengarkan dalil.
- b. Data Lapangan: Terlihat peningkatan keaktifan siswa sebesar 85% pada pertemuan ke-3 setelah metode diskusi diterapkan.

2. Analisis Karakter Siswa (Akhlak)

Mahasiswa mengamati bahwa tantangan terbesar guru PAI di era digital adalah degradasi adab siswa terhadap guru dan sesama.

- a. Masalah: Ditemukan beberapa siswa yang kurang fokus (bermain gawai sembunyi-sembunyi) saat pelajaran berlangsung.
- b. Solusi PAI: Mahasiswa menerapkan pendekatan Personal Approach (pendekatan personal) dengan menasehati secara empat mata (mauidzah hasanah), bukan memarahi di depan umum. Hal ini terbukti efektif melunakkan hati siswa.

3. Analisis Efektivitas Media Pembelajaran

Penggunaan media visual (Video/PPT) sangat membantu dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) yang seringkali dianggap membosankan karena penuh hafalan

tahun dan nama. Visualisasi peta penyebaran Islam atau film dokumenter sejarah membuat siswa lebih mudah mengingat konteks sejarah.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kegiatan MBKM Asistensi Mengajar di MAN 4 Pidie memberikan dampak positif bagi kedua belah pihak. Mahasiswa STIT Al-Hilal Sigli mendapatkan pengalaman empiris dalam manajemen kelas, sementara pihak sekolah terbantu dalam proses KBM dan administrasi. Implementasi metode pembelajaran aktif terbukti efektif meningkatkan motivasi belajar siswa.

#### **B. Saran**

1. Bagi mahasiswa

Memaksimalkan kesempatan untuk belajar dari guru pamong dan seluruh warga madrasah dan mempersiapkan perangkat pembelajaran secara matang sebelum praktik mengajar.

2. Bagi madrasah

Disarankan untuk menambah referensi buku bacaan PAI di perpustakaan.

3. Bagi Prodi PAI STIT Al-Hilal

Perlu adanya pembekalan lebih mendalam mengenai Kurikulum Merdeka sebelum mahasiswa terjun ke lokasi mitra.

### LAMPIRAN – LAMPIRAN











**LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM MBKM  
BENTUK KEGIATAN PEMBELAJARAN (BKP): ASISTENSI  
MENGAJAR  
LOKASI: MIN 38 PIDIE**

**Disusun Oleh:**

Nama/NPM : Aila Azhura/22231345

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)



**SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH (STIT) AL-HILAL SIGLI  
TAHUN 2025**

## LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN MBKM

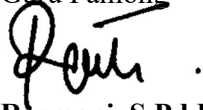
Laporan ini disusun sebagai bukti pelaksanaan kegiatan MBKM Asistensi Mengajar di MIN  
38 Pidie

Nama Mahasiswa/NPM : Aila Azhura/22231345  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Waktu Pelaksanaan : 15 Juli 2025 s.d. 20 Desember 2025

Sigli, 24 Desember 2025

Menyetujui,

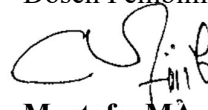
Guru Pamong



**Rosmani, S.Pd.I**

NIP. 19660506 199905 2 001

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)



**Mustafa, MA**

NIDN. 2101018603

Mengetahui,

Ketua Prodi PGMI STIT Al-Hilal Sigli



**Gusti Handayani, M.Pd**

NIDN. 2102089103

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, atas segala rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Kegiatan MBKM Asistensi Mengajar di MIN 38 Pidie ini dengan baik dan tepat pada waktunya. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini.

Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban ilmiah atas pelaksanaan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang telah dilaksanakan selama 6 bulan. Penulis menyadari bahwa keberhasilan kegiatan ini tidak lepas dari bimbingan, arahan, dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. Abdul Manaf, M.Pd, selaku Ketua STIT Al-Hilal Sigli.
2. Ibu Gusti Handayani, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) STIT Al-Hilal Sigli.
3. Bapak Mustafa, MA, selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan arahan dan motivasi selama proses MBKM berlangsung.
4. Ibu Rahimah, S.Ag, selaku Kepala MIN 38 Pidie yang telah mengizinkan dan menerima penulis untuk belajar dan mengabdikan di sekolah tersebut.
5. Ibu Rosmani, selaku Guru Pamong yang telah sabar membimbing penulis dalam praktik pembelajaran di kelas.
6. Seluruh dewan guru dan staf tata usaha MIN 38 Pidie atas kerja sama dan keramahannya selama penulis bertugas.
7. Rekan-rekan mahasiswa seperjuangan dan keluarga tercinta yang selalu memberikan dukungan moral maupun material.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa yang akan datang. Akhir kata, semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya bagi Program Studi Pendidikan Bahasa Arab STIT Al-Hilal Sigli.

Sigli, 24 Desember 2025

Penulis,

Aila Azhura

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	
DAFTAR ISI.....	
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan Kegiatan.....	2
C. Waktu dan Tempat.....	2
BAB II GAMBARAN UMUM MITRA.....	3
A. Profil Sekolah.....	3
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN DAN ANALISIS .....	8
A. Program Kerja Utama (Akademik).....	8
B. Program Unggulan: Literasi dan Numerasi .....	9
C. Analisis Hasil Kegiatan (Refleksi PGMI).....	9
BAB IV PENUTUP .....	10
A. Kesimpulan .....	10
B. Saran .....	10
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	11

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan dasar di tingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI) merupakan fase paling fundamental dalam pembentukan karakter, intelektual, dan sosial peserta didik. Pada usia sekolah dasar (6-12 tahun), anak berada dalam tahap perkembangan kognitif operasional konkret, di mana proses belajar harus melibatkan pengalaman langsung, contoh nyata, dan suasana yang menyenangkan (*joyful learning*). Oleh karena itu, peran guru kelas (*wali kelas*) di MI tidak hanya sebatas pengajar, melainkan sebagai fasilitator, motivator, dan orang tua kedua bagi siswa.

Sejalan dengan tuntutan zaman, kurikulum pendidikan tinggi di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Al-Hilal Sigli, khususnya Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), terus beradaptasi untuk mencetak calon pendidik yang profesional dan kompeten. Salah satu implementasi nyata dari upaya tersebut adalah melalui program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dalam bentuk Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan.

MIN 38 Pidie dipilih sebagai mitra pelaksanaan program ini karena posisinya yang strategis dalam melayani pendidikan masyarakat di wilayah Pidie. Berdasarkan observasi awal, proses pembelajaran di MIN 38 Pidie sudah berjalan dengan baik, namun masih menghadapi tantangan dalam implementasi Pembelajaran Tematik Terpadu yang maksimal. Tantangan tersebut meliputi keterbatasan media pembelajaran visual (*alat peraga*), penanganan siswa dengan kemampuan literasi rendah (*slow reader*), serta variasi metode mengajar agar siswa tidak mudah bosan.

Kehadiran mahasiswa PGMI STIT Al-Hilal Sigli di MIN 38 Pidie bertujuan untuk mengisi ruang-ruang tersebut. Melalui program ini, mahasiswa tidak hanya mengaplikasikan teori pedagogik yang didapat di bangku kuliah, tetapi juga turut serta mengembangkan kreativitas dalam menciptakan media pembelajaran sederhana namun edukatif, serta membantu guru kelas dalam manajemen kelas (*classroom management*) yang efektif.

Laporan ini disusun sebagai dokumentasi akademis atas seluruh rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan, sekaligus sebagai bentuk refleksi mahasiswa dalam menyelami dinamika menjadi seorang guru kelas yang sesungguhnya di Madrasah Ibtidaiyah.

## **B. Tujuan Kegiatan**

1. Membentuk kompetensi mahasiswa PGMI STIT Al-Hilal Sigli sebagai calon guru kelas yang profesional, memiliki kepekaan sosial, serta mampu beradaptasi dengan budaya kerja di lingkungan Madrasah Ibtidaiyah.
2. Aspek Pedagogik: Mengimplementasikan model pembelajaran aktif (*Active Learning*) dan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik di kelas.
3. Aspek Kreativitas: Mengembangkan media pembelajaran (alat peraga edukatif) dan desain kelas (*display class*) yang mendukung suasana belajar menyenangkan.
4. Aspek Psikologis: Melatih kemampuan mahasiswa dalam memahami karakteristik unik siswa usia MI dan menangani perbedaan individu di dalam kelas.
5. Aspek Manajerial: Membantu guru pamong dalam administrasi kelas (Buku Induk, RPP, Penilaian Harian) dan kegiatan ekstrakurikuler.

## **C. Waktu dan Tempat**

Lokasi: MIN 38 Pidie

Waktu: 6 bulan, terhitung dari tanggal 15 Juli 2025 s.d. 20 Desember 2025

## BAB II GAMBARAN UMUM MITRA

### A. Profil Sekolah

#### 1. Sejarah MIN 38 Pidie

Berdirinya lembaga ini tahun 1938 yang dinamakan dengan Sekolah Rakyat (SR). Pada tahun 1952 sekolah ini di negerikan dengan nama Madrasah Ibtidaiyah Negeri Cot Glumpang dan sekarang berdasarkan KMA RI NO.670 Tahun 2016 tentang perubahan nama Madrasah tingkat MA, MTS,MI sudah berubah statusnya dari MIN Cot Glumpang menjadi MI 38 Pidie.

Berdasarkan surat keputusan Menteri Agama RI NO 515A tahun 1995 tanggal 25 November 1995 dan lembaga ini telah banyak berkiprah ditengah – tengah masyarakat dalam mendidik anak masyarakat generasi bangsa seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Lembaga ini merupakan tumpuan harapan masyarakat khususnya masyarakat dalam wilayah kecamatan Glumpang Baro dan sekitarnya, makaperan lembaga ini telah dirasakan manfaatnya dalam mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berakhlakul karimah sebagai cita- cita bersama dalam membangun kehidupan beragama, berbangsa dan bernegara.

#### 2. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : MIN 38 Pidie

Alamat : Kelurahan / desa : Trueng Campli/ Ukee

Kecamatan : Glumpang Baro

Kabupaten : Pidie

Provinsi : Aceh

Kode Pos : 24183

Status Sekolah : Negeri

NPWP : 00.391.056-9-104.000

NSM : 111111070051

NPSN : 60703170

Email : 02504.5879110kd@gmail.com

Tahun pendirian : 1938

Tahun penegrian : 1952

Kepemilikan : Status tanah : hak pakai, luas tanah / lahan : 2.972 M2

Jumlah rombongan belajar : 13 rombel

Jumlah Guru : 31

Akreditasi : B

Surat keputusan SK : NOMOR 129/HPJ/BPN/1992-1993

Kegiatan Belajar Mengajar : Pagi

Komite sekolah : Usman Ismail

Hari Libur : Ahad ( Minggu)

Tingkat pendidikan : Kelas I – kelas VI

### 3. Kondisi Bangunan

Dapat dilihat pada tabel berikut ini.

No.	Ruang	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Kelas	12	Baik
2.	Ruang guru	1	Baik
3.	Ruang Tata Usaha / TU	1	Baik
4.	WC	4	Kurang
5.	Perpustakaan	1	Baik
6.	Kantin	1	Baik
7.	Gudang	1	Baik

Inilah gambaran singkat tentang MIN 38 Pidie kecamatan Glumpang Baro kabupaten Pidie.

#### 4. Visi, misi dan tujuan madrasah

Visi : Terbentuknya siswa yang berakhlakul karimah, disiplin, unggul dalam prestasi. IPTEK berlandaskan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT dan berbudaya lingkungann.

Misi :

- a. Menyusun kelengkapan rukun 8 manajemen madrasah.
- b. Mewujudkan madrasah yang berkualitas, relevan, kompeten dan dinamis sesuai perkembangan masa depan.
- c. Menyiapkan sumber daya manusia yang berbudaya, cerdas, terampil, berbudi pekerti luhur yang berwawasan IPTEK berlandaskan IMTAQ.
- d. Meningkatkan kualitas dan efektifitas proses belajar mengajar melalui pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa ( Student Centered Learning ) dengan, multi metode dan multi media dalam pembelajaran.
- e. Menciptakan lingkungan madrasah yang kondusif, aman, nyaman demi efektifitas seluruh kegiatan pendidikan di madrasah dan peningkatan mutu lulusan.
- f. Menumbuhkembangkan semangat berprestasi dan mewujudkan budaya kompetitif yang jujur, sportif bagi seluruh warga madrasah dalam berlomba meraih prestasi.
- g. Meningkatkan aktifitas pengembangan diri yang diinternalisasi lewat berbagai kegiatan ekstrakurikuler, keagamaan, kepramukaan dan program peningkatan mutu lainnya.
- h. Menumbuhkembangkan penghayatan dan pengalaman ajaran Agama Islam yang sehingga terciptanya insan yang beriman, bertanya serta berakhlak mulia.

Tujuan :

Tujuan MIN 38 Pidie adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi dengan memiliki sikap dan jiwa islami dalam kehidupan sehari-hari. Dengan pada Visi MIN 38 Pidie “Terbentuknya Siswa yang Berakhlak Karimah, Unggul berprestasi dalam IPTEK berlandaskan Keimanan dan Ketaqwaan”.

## 5. Kondisi Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah adalah salah satu faktor penting yang sangat berpengaruh terhadap kelancaran proses pembelajaran. Suasana sekolah yang kondusif, tertata rapi, dan bersih dapat menciptakan kenyamanan bagi siswa maupun guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Keadaan lingkungan yang terawat tidak hanya mendukung terciptanya suasana belajar yang menyenangkan, tetapi juga mampu menumbuhkan rasa disiplin serta tanggung jawab siswa untuk menjaga kebersihan dan keindahan sekolah mereka.

Berdasarkan pengalaman kami saat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di MIN 38 Pidie, kondisi lingkungan sekolah terbilang cukup baik. Lingkungan sekolah tampak bersih, pepohonan rindang memberi keteduhan, serta tersedianya fasilitas pendukung yang membuat siswa lebih betah berada di sekolah. Hal ini tentu menjadi salah satu faktor yang mendukung keberhasilan proses pembelajaran karena siswa merasa aman, nyaman, dan bersemangat dalam mengikuti setiap kegiatan belajar.

## 6. Keadaan Siswa dan Guru

### a. Data siswa MIN 38 Pidie

No	Kelas	Laki - laki	Perempuan	Jumlah
1.	IA	6	15	21
2.	1B	11	11	22
3.	2A	8	14	22
4.	2B	11	11	22
5.	3A	10	13	23
6.	3B	10	14	24
7.	4A	9	7	16
8.	4B	7	10	17
9.	5A	10	13	23
10.	5B	8	14	22
11.	6A	11	10	21
12.	6B	15	11	26

### b. Data guru MIN 38 Pidie

No.	Nama	Status	Jabatan
1.	RAHIMAH	PNS	Kepala madrasah
2.	RUSMIATI	PNS	
3.	SALAWATI	PNS	Guru kelas
4.	YUSRIZAL SYARWAN	PNS	Guru Kelas

5.	RAIDAWATI	PNS	Guru Mapel
6.	FAKHRURRAZI	PNS	Guru Kelas
7.	FITRIYANTI	PNS	Guru kelas
8.	HAMDIAH	PNS	Guru Kelas
9.	JAMALIAH	PNS	Guru Kelas
10.	ROSMANI	PNS	Guru Kelas
11.	YUSRA	PNS	Guru Mapel
12.	T.M.THAIB	PNS	Guru Mapel
13.	UMMIATI	PNS	Guru kelas
14.	NURAFRAH	PNS	Guru Mapel
15.	RUHANA	PNS	Guru Kelas
16.	NANA DIANTI	PNS	Guru Kelas
17.	CUT DESSY MAULIDA	PNS	Guru Kelas
18.	REFIANTI	PPPK	Guru Mapel
19.	RITADARIANI	PPPK	Guru Mapel
20.	TEUKU MUHIBUS SABRI	PPPK	Guru mapel
21.	SARWAIDI	PPPK	Guru Mapel
22.	ZUBIR MUHAMMAD	PPPK	Guru Mapel
23.	KHAIRUDDIN	PPPK	Guru Mapel
24.	NOVIANA	PPPK	Guru Mapel
25.	ERNAWATI	PPPK	Guru Mapel
26.	NURAINI NURDIN	PPPK	Guru Mapel
27.	SYARIFAH NURHAYA	PPPK	Guru Kelas
28.	MAHZALENA	PPPK	
29.	AZIZUDDIN	PPPK	Guru Mapel
30.	RIFKA MULIANI	Non PNS	Guru mapel

### BAB III

#### PELAKSANAAN KEGIATAN DAN ANALISIS

##### A. Program Kerja Utama (Akademik)

Kegiatan inti asistensi mengajar dilaksanakan dengan pendekatan Saintifik (5M) dan model *Cooperative Learning*. Berikut adalah rincian siklus pembelajarannya:

###### 1. Kegiatan Pendahuluan (Pembiasaan Karakter)

- a. Greeting & Conditioning: Guru menyapa dengan salam semangat, mengecek kebersihan di bawah meja (operasi semut), dan merapikan barisan duduk.
- b. Pembiasaan Pagi: Berdoa bersama, menyanyikan lagu wajib "Indonesia Raya" (Nasionalisme), dan Murajaah surah pendek Juz 30 (Religiusitas).
- c. Apersepsi & Motivasi: Mengaitkan materi dengan benda-benda di sekitar siswa.

Contoh: "Anak-anak, siapa yang tadi pagi sarapan nasi? Nasi itu berasal dari tanaman apa? Hari ini kita akan belajar tentang tanaman padi."

###### 2. Kegiatan Inti (Implementasi Metode)

- a. Mengamati: Siswa diajak mengamati media visual (poster/video) yang ditempel di papan tulis.
- b. Menanya: Guru memancing rasa ingin tahu siswa dengan pertanyaan pemantik (Higher Order Thinking Skills sederhana).
- c. Mencoba (Eksplorasi):  
Siswa dibagi menjadi kelompok kecil yang heterogen (campuran siswa aktif dan pasif).
- d. Siswa mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang bersifat hands-on activity (misal: Menempel potongan gambar, menyusun kartu kata, atau melakukan percobaan sains sederhana).
- e. Menalar: Siswa berdiskusi menghubungkan informasi yang didapat. Guru berkeliling memberikan scaffolding (bantuan bertahap) pada kelompok yang kesulitan.
- f. Mengomunikasikan: Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil karya di depan kelas dengan percaya diri. Guru memberikan apresiasi berupa tepuk tangan atau stiker bintang.

###### 3. Kegiatan Penutup dan Evaluasi

- a. Review: Guru dan siswa menyimpulkan materi bersama-sama.
- b. Ice Breaking Penutup: Melakukan tepuk semangat atau menyanyikan lagu daerah Aceh (misal: Bungong Jeumpa) untuk menjaga keceriaan.
- c. Evaluasi: Memberikan soal latihan singkat (post-test) untuk mengukur pemahaman.

## **B. Program Unggulan: Literasi dan Numerasi**

Sebagai mahasiswa PGMI, fokus utama di luar jam mengajar adalah penguatan fondasi dasar (Calistung):

1. Klinik Baca (Remedial Teaching): Memberikan pendampingan *intensif one-on-one* (satu lawan satu) selama 30 menit setelah jam sekolah bagi siswa yang belum lancar membaca, menggunakan metode Suku Kata atau buku berjenjang.
2. Revitalisasi Pojok Baca: Mempercantik area pojok baca kelas dengan karpet dan buku-buku cerita bergambar agar menarik minat baca siswa saat jam istirahat.
3. Numerasi Menyenangkan: Menggunakan permainan tradisional atau benda konkret (batu, lidi) untuk mengajarkan konsep perkalian dan pembagian dasar, mengubah stigma matematika itu sulit.

## **C. Analisis Hasil Kegiatan (Refleksi PGMI)**

1. Analisis Pedagogik (Metode Pembelajaran).  
Penerapan metode ceramah murni (*teacher centered*) terbukti tidak efektif untuk siswa MI kelas bawah.
  - a. Analisis: Mahasiswa menerapkan model "Belajar Sambil Bermain" (*Joyful Learning*) seperti metode *Talking Stick* atau *Make a Match*.
  - b. Dampak: Tingkat fokus siswa meningkat. Siswa yang awalnya pasif menjadi berani tampil karena suasana belajar dirancang seperti permainan yang menyenangkan.
2. Analisis Psikologi Perkembangan (Piaget)  
Sesuai teori Jean Piaget, anak usia MI (7-11 tahun) berada pada tahap Operasional Konkret. Mereka belum bisa memahami konsep abstrak tanpa bantuan visual.
  - a. Bukti Lapangan: Saat menjelaskan materi "Pecahan" hanya dengan angka di papan tulis, 70% siswa bingung. Namun, ketika mahasiswa menggunakan media "Pizza Kertas" yang dipotong-potong, pemahaman siswa meningkat drastis, terbukti dari hasil evaluasi yang memuaskan.

3. Analisis Manajemen Kelas (*Classroom Management*)

Tantangan terbesar adalah mengelola perilaku 25-30 anak dengan energi berlebih.

- a. Strategi: Mahasiswa menerapkan Sistem Reward (Token Economy). Siswa yang tertib dan aktif diberi "Bintang Kebaikan" di papan prestasi.
- b. Hasil: Terjadi perubahan perilaku positif (behavior modification). Siswa berlomba-lomba untuk tertib demi mendapatkan apresiasi, mengurangi kebisingan kelas secara signifikan tanpa perlu hukuman fisik/verbal.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kegiatan MBKM Asistensi Mengajar di MIN 38 Pidie memberikan dampak positif bagi kedua belah pihak. Mahasiswa STIT Al-Hilal Sigli mendapatkan pengalaman empiris dalam manajemen kelas, sementara pihak sekolah terbantu dalam proses KBM dan administrasi. Implementasi metode pembelajaran aktif terbukti efektif meningkatkan motivasi belajar siswa.

#### **B. Saran**

1. Bagi mahasiswa

Memaksimalkan kesempatan untuk belajar dari guru pamong dan seluruh warga madrasah dan mempersiapkan perangkat pembelajaran secara matang sebelum praktik mengajar.

2. Bagi madrasah

Disarankan untuk menambah referensi buku bacaan PGMI di perpustakaan.

3. Bagi Prodi PGMI STIT Al-Hilal

Perlu adanya pembekalan lebih mendalam mengenai Kurikulum Merdeka sebelum mahasiswa terjun ke lokasi mitra.

### LAMPIRAN – LAMPIRAN











**LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM MBKM  
BENTUK KEGIATAN PEMBELAJARAN (BKP): ASISTENSI  
MENGAJAR  
LOKASI: MAN 4 PIDIE**

**Disusun Oleh:**

Nama/NPM : Zulfiqra/22220590

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)



**SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH (STIT) AL-HILAL SIGLI  
TAHUN 2025**

## LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN MBKM

Laporan ini disusun sebagai bukti pelaksanaan kegiatan MBKM Asistensi Mengajar di MAN  
4 Pidie

Nama Mahasiswa/NPM : Zulfiqra/22220590  
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)  
Waktu Pelaksanaan : 15 Juli 2025 s.d. 20 Desember 2025

Sigli, 24 Desember 2025

Menyetujui,

Guru Pamong



**Zahara, S.Pd.I**

NIP. 197202261999052001

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)



**Fuad, S.Pd.I. MA**

NIDN. 2108059001

Mengetahui,

Ketua Prodi PBA STIT Al-Hilal Sigli



**Cut Keumalawati, MA**

NIDN. 2126068903

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, atas segala rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Kegiatan MBKM Asistensi Mengajar di MAN 4 Pidie ini dengan baik dan tepat pada waktunya. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini.

Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban ilmiah atas pelaksanaan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang telah dilaksanakan selama 6 bulan. Penulis menyadari bahwa keberhasilan kegiatan ini tidak lepas dari bimbingan, arahan, dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. Abdul Manaf, M.Pd, selaku Ketua STIT Al-Hilal Sigli.
2. Ibu Cut Keumalawati, MA, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) STIT Al-Hilal Sigli.
3. Bapak Fuad, MA, selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan arahan dan motivasi selama proses MBKM berlangsung.
4. Bapak Kisman, S.Pd, selaku Kepala MAN 4 Pidie yang telah mengizinkan dan menerima penulis untuk belajar dan mengabdikan di sekolah tersebut.
5. Ibu Zahara, selaku Guru Pamong mata pelajaran Bahasa Arab yang telah sabar membimbing penulis dalam praktik pembelajaran di kelas.
6. Seluruh dewan guru dan staf tata usaha MAN 4 Pidie atas kerja sama dan keramahannya selama penulis bertugas.
7. Rekan-rekan mahasiswa seperjuangan dan keluarga tercinta yang selalu memberikan dukungan moral maupun material.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa yang akan datang. Akhir kata, semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya bagi Program Studi Pendidikan Bahasa Arab STIT Al-Hilal Sigli.

Sigli, 24 Desember 2025

Penulis,

Zulfiqra

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	
DAFTAR ISI.....	
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan Kegiatan.....	2
C. Waktu dan Tempat.....	2
BAB II GAMBARAN UMUM MITRA.....	3
A. Profil Sekolah.....	3
B. Kondisi Pembelajaran Bahasa Arab.....	10
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN DAN ANALISIS .....	11
A. Program Kerja Utama (Akademik).....	11
B. Program Kerja Non-Akademik (Adaptasi Teknologi & Administrasi).....	11
C. Analisis Hasil dan Pembahasan .....	11
BAB IV PENUTUP .....	12
A. Kesimpulan .....	12
B. Saran .....	12
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	13

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan di abad ke-21 menuntut adanya sinergi yang kuat antara teori akademis di perguruan tinggi dengan praktik nyata di lapangan. Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), khususnya skema Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan, hadir sebagai jembatan strategis untuk mempersiapkan calon pendidik yang adaptif dan profesional. Bagi mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Al-Hilal Sigli, program ini bukan sekadar kewajiban kurikulum, melainkan momentum untuk mengaplikasikan ilmu pedagogik dan kebahasaaraban secara langsung dalam ekosistem madrasah yang dinamis.

Bahasa Arab memegang peranan vital dalam pendidikan Islam, khususnya di Provinsi Aceh yang menerapkan Syariat Islam. Namun, fenomena di lapangan seringkali menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa Arab masih dianggap sulit dan membosankan oleh sebagian peserta didik. Metode pembelajaran yang masih didominasi oleh pendekatan tata bahasa (*qawaid*) sentris tanpa diimbangi dengan praktik komunikasi (*kalam*) seringkali menurunkan motivasi siswa. Tantangan ini menuntut kehadiran inovasi media dan strategi pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan (*joyful learning*).

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 4 Pidie, sebagai salah satu lembaga pendidikan menengah di Kabupaten Pidie, memiliki potensi besar dalam pengembangan bahasa Arab. Berdasarkan observasi awal, siswa MAN 4 Pidie memiliki latar belakang kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik, namun masih kurang percaya diri dalam mempraktikkan bahasa Arab sebagai alat komunikasi harian. Keterbatasan variasi media pembelajaran berbasis visual dan teknologi menjadi salah satu faktor yang perlu dioptimalkan.

Oleh karena itu, melalui program MBKM ini, penulis sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) STIT Al-Hilal Sigli berupaya menghadirkan solusi konkret. Kegiatan ini difokuskan pada penguatan empat keterampilan berbahasa (*maharah lughawiyah*) melalui pemanfaatan media kreatif dan pembiasaan lingkungan bahasa (*bi'ah arabiyyah*). Sinergi antara mahasiswa dan guru pamong di MAN 4 Pidie diharapkan dapat menciptakan iklim pembelajaran bahasa Arab yang lebih hidup, bermakna, dan mampu meningkatkan prestasi peserta didik.

**B. Tujuan Kegiatan**

1. Memberikan pengalaman nyata dalam pengelolaan pembelajaran Bahasa Arab di kelas.
2. Membantu guru pamong dalam menyusun perangkat pembelajaran (RPP/Modul Ajar) dan media pembelajaran inovatif.
3. Meningkatkan minat siswa MAN 4 Pidie terhadap pelajaran Bahasa Arab melalui metode yang menyenangkan.

**C. Waktu dan Tempat**

Lokasi: MAN 4 Pidie

Waktu: 6 bulan, terhitung dari tanggal 15 Juli 2025 s.d. 20 Desember 2025

## BAB II

### GAMBARAN UMUM MITRA

#### A. Profil Sekolah

No.	Identitas Madrasah	
1.	Nama Madrasah	MAN 4 Pidie
2.	NSM	131111070003
3.	NPSN	10113809
4.	Koordinat	N.05°14'53,3"E 095°56'29,4"
5.	Tahun Didirikan	1987 No.D/Wa/Ma/028/1993, Tgl 20 Februari 1993
6.	Tahun Penegerian	1999 No.71 Tahun 1999, Tgl 22 Maret 1999
7.	Akreditasi Madrasah	A (Ma.036187) Tahun 2017 Nomor: 099/BAP- S/M.ACEH/SK/XI/2017
8.	Alamat Madrasah	Jl. Tangse Km 5 Kota Bakti
9.	Desa	Dayah Kp. Pisang
10.	Kecamatan	Sakti
11.	Kabupaten	Pidie
12.	Tlp./HP	0653-821502
13.	Email	mankotabakti@gmail.com
14.	NPWP Madrasah	00.146.173.0-108.000
15.	Nama Kepala	Kisman,S.Pd
16.	Status Tanah	Hak Milik Kementrian Agama
17.	No. Sertifikat	01.06.20.42.4.00052
18.	Luas Tanah	12.770 M2
19.	Status Bangunan	Milik Kementrian Agama

MAN 4 PIDIE MAN 4 Pidie terletak di Desa Dayah Kp. Pisang, Kec. Sakti, Kab. Pidie, Prov. Aceh. letaknya cukup strategis sehingga mudah dijangkau oleh peserta didik, guru maupun masyarakat sekitar, walaupun berada dekat dengan pusat aktivitas masyarakat suasana madrasah tetap kondusif untuk proses belajar mengajar. Lingkungan madrasah tertata dengan rapi, terdiri atas ruang kelas, kantor guru, ruang tata usaha, perpustakaan, laboratorium, mushala serta lapangan serbaguna yang dimanfaatkan untuk kegiatan upacara dan olahraga. Kebersihan madrasah terjaga dengan adanya petugas kebersihan serta kesadaran warga madrasah dalam menjaga lingkungan. Taman kecil dan pepohonan di sekitar halaman menambah kwsan asri dan nyaman.

Secara umum, kondisi lingkungan MAN 4 pidie mendukung terselenggaranya kegiatan pembelajaran maupun kegiatan ekstrakurikuler. Suasana madrasah religius , disiplin dan bersih sehingga memberikan iklim positif bagi siswa dalam mengembangkan prestasi akademik maupun non akademik.

#### 1. Sejarah MAN 4 Pidie

Berawal dari sekolah swasta yaitu SMI (Sekolah Menengah Islam) yang didirikan pada tahun 1957 oleh Alm. Tgk. Haji Zainal Abidin Muhammad Tiro, sekaligus memimpinya sampai tahun 1996. Selanjutnya kepemimpinan beliau digantikan oleh Alm. Tgk. Harun Yusuf sampai tahun 1977. Pada masa itu SMI berganti nama menjadi PGAS (Pendidikan Guru Agama Swasta) sampai tahun 1982. Sering berubahnya status sekolah, berganti pula pimpinan ke Bapak Ramli M.Amin, BA, kemudian pada tahun 1987 dileburkan lagi menjadi MAS (Madrasah Aliyah Swasta) yang dipimpin oleh Bapak Yusuf Ben, sampai dengan tahun 1987, maka dengan bergantinya status sekolah pimpinan pun selalu berganti. Selanjutnya pada tahun 1990 Bapak Drs. Zulkifli Kasim dipercayakan menjadi pimpinan sebelum digantikan oleh Bapak Drs. Muhammad Alawy yang kini telah almarhum pada tahun 1991. Seiring perkembangan MAS tahun demi tahun semakin banyak peminat maka pimpinan pun dilanjutkan oleh ibu Dra. Hj. Hamamah Makam. dengan jumlah siswa 8 orang 1 ruang. Alhamdulillah, pada masa kepemimpinan beliau MAS memperoleh penerangan oleh Presiden BJ. Habibi, menjadi MAN (Madrasah Aliyah Negeri) berdasarkan SK Menteri Agama RI No. 71 tahun 1999 tanggal 19 Juli 1999. Pada saat itu jumlah siswa hanya 17 orang atau I ruang. Walau lambat tapi pasti, dua tahun kemudian siswa bertambah menjadi 76 orang, dibagi dalam 3 ruang belajar.

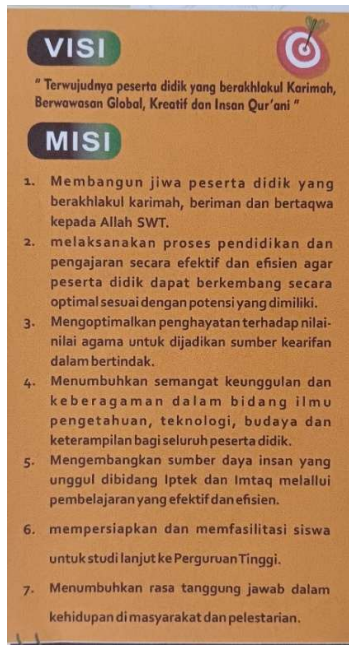
Maka pada tahun 2002 kepemimpinan diserahkan lagi ke tangan Bapak Drs. Rusli M. Amin, MAN Kota Bakti terus berkembang mencapai siswa seratusan atau menjadi 123 orang, yang rata-rata per kelas 41 siswa dalam 3 ruang dan tahun berikutnya bertambah lagi sehingga sekolah belajar pagi dan sore akibat kurangnya ruang belajar. Pada tahun 2005 kepemimpinan MAN diserahkan kepada pimpinan yang baru yaitu Bapak Drs. Hanafiah, sehingga saat ini Man Kota Bakti telah dapat bersaing dan bersanding dengan MAN-MAN lain di Kabupaten Pidie bahkan seluruh Nanggroe Aceh Darussalam, dengan jumlah siswa saat ini 315. Perjalanan panjang MAN di bawah kepemimpinan Bapak Drs. Hanafiah saat ini telah dapat membangun gedung baru yang lengkap dengan berbagai fasilitas ruang belajar yaitu 9 unit ruang belajar, 1 unit ruang kantor, 3 unit ruang laboratorium IPA, 1 unit ruang laboratorium komputer, 1 unit ruang laboratorium bahasa, 1 unit ruang perpustakaan, 1 unit mushalla dan sarana-sarana pendukung lainnya, sehingga MAN akan menjadi Madrasah yang sangat diperhitungkan di Kabupaten Pidie. Pada tanggal 19 Agustus 2009 kepemimpinan MAN diserahkan dari Drs. Hanafiah ke Saiful Anwar, S.Ag dengan personil atau staf pengajar sebanyak 26 orang dari berbagai disiplin ilmu yang semuanya bergelar sarjana pendidikan dengan jumlah siswa 353 orang dibagi dalam dua bidang studi, Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Pengetahuan Sosial. Pada tahun pelajaran 2011/2012 ini jumlah siswa MAN Kota Bakti sebanyak 420 siswa, terdiri dari 160 siswa kelas X, 158 siswa kelas XI dan 102 siswa kelas XII yang terdiri dari jurusan IPA dan IPS.

## 2. Letak Geografis MAN 4 Pidie

MAN 4 Pidie terletak di Desa Dayah Kp. Pisang, Kec. Sakti, Kab. Pidie, Prov. Aceh. Letak Geografisnya sebagai berikut:

- a. Bersebelahan dengan SMAN 1 Sakti
- b. Berdekatan dengan Pukesmas Sakti
- c. Berdekatan dengan KUA Sakti
- d. Berdekatan dengan Kompi Sakti
- e. Terletak di dalam pemukiman desa kp. Pisang Lamlo

Makanya, untuk terlaksananya kegiatan pembelajaran yang lebih optimal dan berkualitas serta mempunyai daya saing yang kompetitif, maka sangat dibutuhkan rehab dan perbaikan secara sarana dan prasarana yang lebih memadai, agar visi misi dan tujuan lembaga yang telah ditetapkan dapat tercapai sesuai dengan sasarannya.



Setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh lembaga, seluruh program dan aktivitas yang dilakukan diharapkan selaras dengan visi dan misi yang bertujuan terwujudnya peserta didik yg berakhlak, berwawasan global, kreatif dan insan Qur'ani.

### 3. Tata Tertib MAN 4 Pidie

Tujuan tata tertib sekolah adalah untuk menciptakan lingkungan belajar yang tertib, aman, dan kondusif dengan mendisiplinkan siswa, serta membentuk karakter positif melalui aturan yang jelas mengenai perilaku, hak, dan kewajiban. Tata tertib juga bertujuan menjaga keamanan diri dan orang lain, serta memastikan kelancaran proses belajar mengajar yang efektif. Oleh karena itu MAN 4 PIDIE memiliki tata tertibnya sendiri yaitu, sebagai berikut:

- a. Proses belajar mengajar di mulai jam 07.45 wib
- b. Jam 07.50 wib pintu pagar mulai di gembok
- c. Yang terlambat akan dikenakan denda
- d. Tiga kali terlambat berturut - turut akan di panggil orang tua
- e. Tidak dibenarkan membawa hp ke madrasah Jika kedatangan hp akan disita dan menjadi milik madrasah
- f. Menggunakan seragam dan atribut madrasah sesuai dengan aturan
- g. Menggunakan sepatu berwarna hitam
- h. Tidak boleh memakai perhiasan emas bagi siswa/siswi saat ke madrasah
- i. Bagi siswa rambutnya harus dipangkas dengan rapi

- j. Menjaga tata krama pergaulan dengan guru, sesama teman baik di dalam kelas maupun di luar kelas
- k. Menjaga fasilitas madrasah dengan baik, seperti meja, kursi, serta jangan mencoret - coret dinding madrasah
- l. Jika kedapatan melanggar aturan akan dikenakan sanksi yang setimpal
- m. Dilarang mengganggu barang, kendaraan milik orang lain yang ada di lingkungan madrasah.

MAN 4 PIDIE selalu berusaha untuk melakukan standarisasi mutu input dan output yang berkualitas, hal ini tentu saja sangat ditentukan oleh berbagai faktor antar lain : sarana gedung dan fasilitas lain yang memadai, sumber belajar yang cukup dan relevan, tenaga pendidik (guru) dan kependidikan (pegawai) yang memiliki kompetensi, tata administrasi dan dokumentasi yang teratur dan manajemen yang efisien.

#### 4. Kepala Madrasah

Kepala madrasah pertama yang memimpin madrasah ini adalah Tgk. H. Zainal Abidin dan sampai sekarang telah terjadi pergantian kepala Madrasah sebagai berikut:

1. Tgk. H. Zainal Abidin	Tahun	1957 - 1967
2. Tgk. Harun Yusuf (Alm.)	Tahun	1967 - 1977
3. Ramli Amin, BA (Alm.)	Tahun	1977 - 1982
4. M. Yusuf Ben (Alm.)	Tahun	1982 - 1987
5. Drs. Zulkifli Kasim (Alm.)	Tahun	1987 - 1990
6. Drs. Muhammad Alawy (Alm.)	Tahun	1990 - 1992
7. Dra. Hj. Hamamah Makam	Tahun	1992 - 1998
8. Dra. Hj. Hamamah Makam	Tahun	1998 - 2002
9. Drs. Ramli M. Amin (Alm.)	Tahun	2002 - 2005
10. Drs. Hanafiah	Tahun	2005 - 2009
11. Saiful Anwar, S.Ag	Tahun	2009 - 2011
12. Drs. Zainal Abidin	Tahun	2011 - 2014
13. H. Muzakkir, S.Ag	Tahun	2014 – 2024
14. Kisman, S.Pd	Tahun	2024 – Sekarang

#### 5. Keadaan Guru dan Tenaga Kependidikan

##### a. Berdasarkan Status Kepegawaian

Guru PNS sebanyak 26 Orang, Guru Non PNS sebanyak 10 orang, Tendik PNS ada 2 orang dan Tendik Non PNS sebanyak 3 orang.

## b. Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Latar Belakang Pendidikan	Relevansi (Kesesuaian antara Ijazah dan Tugas)		Jumlah
	L	P	
S3			
S2	2	3	5
S1	6	29	35
D.4			
D.3		1	1
D.2			
D.1			
SMA			
Jumlah	8	33	41

## c. Berdasarkan Mata Pelajaran

Mata Pelajaran	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P	
Al Qur,an Hadist	1		1
Bahasa Arab	2	1	3
Bahasa Indonesia		2	2
Bahasa Inggris		2	2
Biologi		2	2
Ekonomi		1	1
Fiqih		2	2
Fisika	1	2	2
Geografi		1	1
Informatika	1		1
Kimia		4	4
Matematika		4	4
PJOK		1	1
PPKN		2	2
Prakarya			
SKI		2	2
Sejarah Indonesia			
Seni Budaya		1	1
Sosiologi	1		1
Bimbingan Konseling		1	1
Aqidah Ahlak	2		2
Jumlah	8	28	36

## 6. Keadaan Siswa

Tahun Pelajaran	Kelas X		Kelas XI		Kelas XII		Jumlah	
	Jlh Siswa	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel
2024-2025	79	3	83	4	85	4	247	11
2023-2024	84	3	90	4	83	4	257	11
2022-2023	83	4	81	4	79	3	243	11

## 7. Data Tanah dan Bangunan

MAN 4 Pidie memiliki luas tanah 12.770 m<sup>2</sup> dan luas bangunan 1.986 m<sup>2</sup>, dengan perincian sebagai berikut:

## a. Data Bangunan

No	Jenis Bangunan	Jumlah
1	Ruang Kelas	12
2	Laboratorium	4
3	Pustaka	1
4	Ruang Kepala Madrasah	1
5	Ruang Guru	1
6	Ruang Tata Usaha	1
7	Toilet	8
8	Ruang UKS	1
9	Musalla	1

## b. Sarana dan Prasarana

No	Nama bangunan	Jumlah unit
1	Kantor kepala madrasah	1 unit
2	Kantor guru	1 unit
3	Kantor TU	1 unit
4	Ruang kelas	11 unit
5	Ruang konseling	1 unit
6	Ruang uks	1 unit
7	Laboratorium	4 unit
8	Perpustakaan	1 unit
9	Mushalla	1 unit
10	Toilet guru	2 unit
11	Toilet siswa	2 unit

MAN 4 PIDIE selalu berusaha untuk melakukan standarisasi mutu input dan output yang berkualitas, hal ini tentu saja sangat ditentukan oleh berbagai faktor antar lain : sarana gedung dan fasilitas lain yang memadai, sumber belajar yang cukup dan relevan, tenaga pendidik ( guru) dan kependidikan ( pegawai) yang memiliki kompetensi, tata administrasi dan dokumentasi yang teratur dan manajemen yang efisien.

#### **B. Kondisi Pembelajaran Bahasa Arab**

Pembelajaran Bahasa Arab di MAN 4 Pidie sudah berjalan dengan baik, namun masih didominasi oleh metode ceramah dan terjemah (*Qawaid wa Tarjamah*). Siswa cenderung pasif dalam keterampilan berbicara (*Maharah Kalam*). Hal ini menjadi fokus utama program MBKM mahasiswa.

### BAB III

#### PELAKSANAAN KEGIATAN DAN ANALISIS

##### A. Program Kerja Utama (Akademik)

Sebagai mahasiswa Prodi PBA, kegiatan inti yang dilakukan meliputi:

1. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM):
  - a. Mengampu mata pelajaran Bahasa Arab untuk kelas X dan XI
  - b. Menerapkan metode *Hiwar* (Percakapan) dan *Tamyiz* (Permainan) untuk meningkatkan antusiasme siswa.
  - c. Pengenalan *Mufradat* (kosakata) harian menggunakan media visual (*Flashcard/PowerPoint*).
2. Penyusunan Perangkat Pembelajaran:
  - a. Membantu Guru Pamong menyusun Modul Ajar Kurikulum Merdeka
  - b. Pembuatan soal-soal evaluasi harian dan Penilaian Tengah Semester (PTS).

##### B. Program Kerja Non-Akademik (Adaptasi Teknologi & Administrasi)

1. Digitalisasi Sekolah: Membantu input data siswa atau administrasi perpustakaan.
2. Ekstrakurikuler: Mengaktifkan kembali kegiatan *Muhadatsah Sabahiyah* (Percakapan Pagi) atau *Arabic Club* setiap hari Sabtu.
3. Piket Harian: Membantu kedisiplinan siswa saat jam masuk dan pulang sekolah.

##### C. Analisis Hasil dan Pembahasan

Selama kegiatan berlangsung, terdapat peningkatan minat siswa terhadap Bahasa Arab. Siswa yang awalnya menganggap Bahasa Arab sulit dan membosankan, mulai berani tampil untuk berbicara di depan kelas.

- *Tantangan*: Minimnya media pembelajaran berbasis teknologi (LCD Proyektor) di beberapa kelas.
- *Solusi*: Mahasiswa menggunakan media *Low-Tech* seperti kartu kata, poster, dan permainan bahasa (*Lughah Games*) yang interaktif.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kegiatan MBKM Asistensi Mengajar di MAN 4 Pidie memberikan dampak positif bagi kedua belah pihak. Mahasiswa STIT Al-Hilal Sigli mendapatkan pengalaman empiris dalam manajemen kelas, sementara pihak sekolah terbantu dalam proses KBM dan administrasi. Implementasi metode pembelajaran aktif terbukti efektif meningkatkan motivasi belajar Bahasa Arab siswa.

#### **B. Saran**

1. Bagi mahasiswa

Memaksimalkan kesempatan untuk belajar dari guru pamong dan seluruh warga madrasah dan mempersiapkan perangkat pembelajaran secara matang sebelum praktik mengajar.

2. Bagi madrasah

Disarankan untuk menambah referensi buku bacaan berbahasa Arab di perpustakaan.

3. Bagi Prodi PBA STIT Al-Hilal

Perlu adanya pembekalan lebih mendalam mengenai Kurikulum Merdeka sebelum mahasiswa terjun ke lokasi mitra.

### LAMPIRAN – LAMPIRAN









